

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membangun kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di pondok pesantren Nur Ihsan di desa Pranti kecamatan Sulang kabupaten Rembang sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan dari butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan pandangan konstruktivisme (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna secara sosial, dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pendekatan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi *public*, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.²

Penelitian kualitatif adalah model penelitian Ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia).³ Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data yang diperlukan secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hal. 3.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 28

³Afrizal, *OP. Cit.*, hal. 13.

mendapatkan data dari wawancara mendalam, hasil observasi dan sejumlah dokumen.

Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini penelitian berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan peneliti dengan bahasa dan tafsiran responden.

Melihat pendekatan penelitian bersifat kualitatif (menerangkan) serta tujuan penelitian ini secara khusus dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang bimbingan yang terkandung dalam objek penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yakni menuturkan, menafsirkan dan menganalisis sumber yang ada. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan prokrastinasi dalam aspek teoritis maupun praktis.⁴Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengamati bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membangun kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di pondok pesantren Nur Ihsan di desa Pranti kecamatan Sulang kabupaten Rembang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. Dengan menggunakan *field research* yang berupa metode fenomenologi.⁵ Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti akan mencari dan mendiskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa dan kasus yang berhubungan erat dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membangun kepercayaan diri

⁴ M. RidhoSyabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008, hal. 17

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 11.

anak berkebutuhan khusus di pondok pesantren Nur Ihsan di desa Pranti kecamatan Sulang kabupaten Rembang.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk menyusun skripsi ini. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilapangan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁶

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.⁷ Dimana sumber data itu diperoleh secara langsung dari informan di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian diperoleh dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek (informan) yang berkaitan dengan. pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membangun kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di pondok pesantren Nur Ihsan di desa Pranti kecamatan Sulang kabupaten Rembang. Dalam hal ini sumber data diambil dari pengasuh pondok, pengurus pondok, santri, dan walimurid di Pondok Pesantren Nur Ihsan di desa Pranti Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.

⁶SyaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, hal. 5

⁷Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hal. 42.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁸Data ini bersifat melengkapi data primer, dapat bersumber dari buku-buku, foto-foto, arsip-arsip/data-data dari pondok pesantren dan responden pendukung yang berada di lingkungan sekitar pondok pesantren Nur Ihsan. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari warga disekitar pondok pesantren.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok Nur Ihsan yang berada di Desa Pranti Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Pondok Nur Ihsan ini memang belum banyak di kenal masyarakat karena tempatnya berada di desa yang agak terpencil. Meskipun demikian lokasi pondok ini berada di tepi jalan raya yang dilewati beberapa desa untuk menuju wilayah kota.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Seperti indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa, dan lain sebagainya.⁹ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Teknik penelitian ini penulis lakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan anak berkebutuhan khusus di pondok Nur Ihsan secara langsung. Dimana penulis juga mengamati cara

⁸*ibid*, hal. 42.

⁹Haris Hardiansyah, *Wawancara, Opservasi, Dan Focus Groups*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2015, Hal.129.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 312.

pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan terhadap anak berkebutuhan khusus.

2. Wawancara / *interview*

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹³ Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan sebagainya.¹⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵

Metode dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶

¹¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *metodologi penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 83.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hal 73-74.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 231.

¹⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996, hal. 181

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2010, hal. 240

¹⁶ *Ibid*, hal. 82

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri. Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi secara langsung.¹⁷

F. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah, pengasuh pondok pesantren, pengurus, santri, walimurid, dan warga disekitar pondok pesantren. Cara pengumpulandata yang dilakukan melalui wawancara secara langsung sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan terpercaya.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti melakukan triangualisasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu pengasuh, pengurus, santriwati, wali santri dan warga disekitar pondok pesantren.
2. Triangulasi teknik/cara, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data,

¹⁷Afrizal. *Op. Cit.*, hal.133.

yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁸

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada triangulasi teknik Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Penggunaan triangulasi sumber, peneliti mengadakan interview pada pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, santriwati, wali santri dan warga disekitar pondok pesantren.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁹ Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta *empiris* atau *induktif*. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman, meliputi data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).²⁰

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hal.330.

¹⁹Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hal. 90.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 337.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.²¹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata uraian deskriptif. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²²Langkah ini bertujuan untuk mempermudah melakukan *follow up*.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

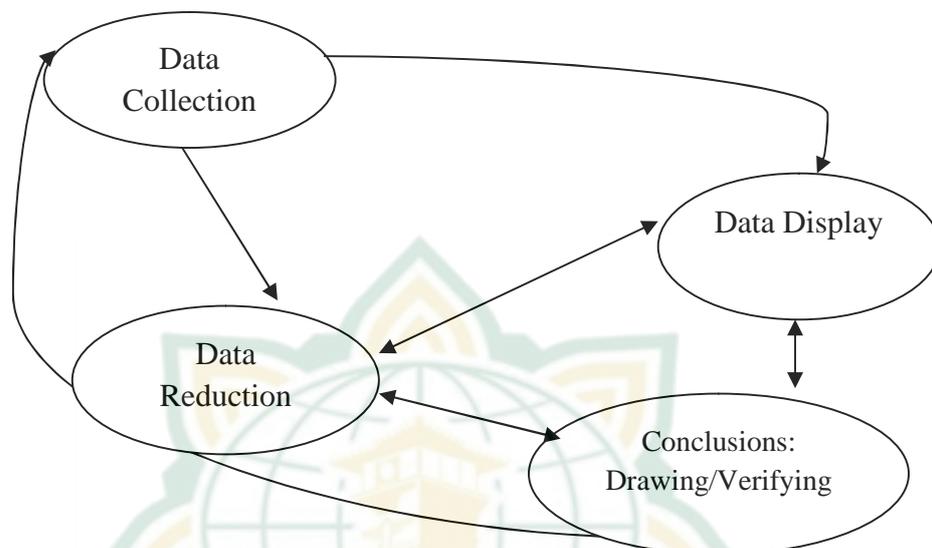
Proses terakhir setelah data reduksi dan disajikan, yaitu penarikan *kesimpulan* dan verifikasi. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau dari makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan merupakan validitasnya, setelah semua data-data dalam penelitian terkumpul dan tersusun secara tersrtuktur, kemudian diambil kesimpulannya.²³Kesimpulan ini yang nantinya dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Di bawah ini adalah teknik analisis data model Miles dan Hiberman ditunjukkan pada gambar 2:

²¹*Ibid.*, hal. 338.

²²*Ibid.*, hal. 341.

²³*Ibid.*, hal. 345.



Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data